

**PENDAMPINGAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN OBSERVASI PENGENALAN
LAPANGAN PRASEKOLAH DI SD NEGERI 3 LAMANGGA KOTA BAUBAU**

***STUDENT ASSISTANCE IN OBSERVATION ACTIVITIES INTRODUCTION TO
PRESCHOOL FIELD AT SD NEGERI 3 LAMANGGA, BAUBAU CITY***

Tarno¹, Muhammad Yusnan², Salsa Welyana³, Siti Maryam⁴, Mufirda⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Univeritas Muhammadiyah Buton

e-mail: ¹ tarnoumb79@gmail.com, ² muhammadyusnan39@gmail.com, ³ salsa.w_303@gmail.com,
⁴ sitimaryam242@gmail.com, ⁵ mufirdaumb21@gmail.com

Article History:

Received : 20 September 2022

Revised : 25 Oktober 2022

Accepted : 26 November 2022

Keywords: *Mentoring,
Program, Introduction, Field,
Preschool.*

Abstract: *The purpose of this community service activity at SD Negeri 3 Lamangga is to help students become more proficient in managing Preschool Field Introduction Program activities. Students will practice direct observation of school culture, observation to develop competence, and direct observation of the learning process in class during this community service activity. Teachers, staff and supervising lecturers at SD Negeri 3 Lamangga also guide students in carrying out this observation activity so that it can be realized in further activities. The method used in this service uses a field survey method. This program involves school principals and teachers at SD Negeri 3 Lamangga. The results of this service show that students have achieved the indicators set such as observation, attitude and discipline very well with a score weight of 1075.03 with an average score of 89.59.*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 3 Lamangga ini adalah untuk membantu siswa menjadi lebih mahir dalam mengelola kegiatan Program Pengenalan Lapangan Prasekolah. Siswa akan berlatih melakukan observasi langsung terhadap budaya sekolah, observasi untuk mengembangkan kompetensi, dan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas selama kegiatan pengabdian ini. Guru, staf dan dosen pembimbing di SD Negeri 3 Lamangga turut membimbing mahasiswa dalam melakukan kegiatan obsevasi ini sehingga dapat direalisasikan dalam kegiatan selanjutnya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode survey lapangan. Program ini melibatkan kepala sekolah dan guru SD Negeri 3 Lamangga. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa mahasiswa

memiliki pencapaian indikator yang ditetapkan seperti pada kegiatan observasi, sikap, dan kedisiplinan sangat baik dengan bobot skor sebesar 1075,03 dengan nilai rata-rata sebesar 89,59.

Kata Kunci: Pendampingan, Program, Pengenalan, Lapangan, Prasekolah.

PENDAHULUAN

Pengajaran di kelas harus mempertimbangkan bagaimana kapasitas kognitif dipengaruhi oleh proses pembelajaran serta bagaimana lingkungan belajar mempengaruhi pembelajaran aktif (Hidayah et al., 2021). Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memahami bagaimana proses pembelajaran bermanfaat bagi siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna (Tono & Palangang, 2022). Siswa yang lebih berpartisipasi dalam pendidikan mereka akan belajar lebih efektif (Setyosari, 2020). Dalam setting ini, proses pembelajaran ditentukan oleh sejumlah kegiatan jangka panjang, disengaja, terpadu, dan seimbang. Melalui peningkatan kesadaran mahasiswa akan tugas dan tanggung jawab mereka, observasi sekolah harus meningkatkan partisipasi dalam kegiatan (Anggraeni, 2019). Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menggunakan pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) untuk membantu mahasiswa menghadapi tuntutan sekolah (Martiarini & Lestari, 2018).

Istilah observasi dalam penunjang program pengenalan prasekolah mengacu pada upaya kolaboratif antara dosen, guru dan mahasiswa selama kegiatan berlangsung (Fauzi et al., 2021). Landasan dari seluruh proses pembelajaran diletakkan oleh guru pamong dalam kegiatan ini yang menjadikannya sebagai faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran (Purwadinata et al., 2021). Proses pembelajaran adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan guru dan mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran di kelas (Mohammad Nuril Hudha, 2018).

Guru dan mahasiswa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan selama Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas (Thoriquttyas & Ahsin, 2022). Untuk memastikan bahwa upaya peningkatan kualitas mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran adalah tindakan sadar yang menghasilkan perubahan perilaku yang mencakup komponen kognitif, afektif, dan psikomotor, mahasiswa harus mempelajari kondisi di sekolah dan bagaimana pembelajaran dilakukan di lingkungan Sekolah (Pahmi et al., 2021). Mahasiswa memberikan kontribusi yang signifikan bagi sekolah selama kegiatan berlangsung. Mahasiswa harus memenuhi empat peran untuk memenuhi empat syarat yaitu agen perubahan, pengendali sosial, pemimpin moral, dan pengabdian masyarakat. Mahasiswa dituntut memiliki saran atau ide yang dapat mengubah sudut pandang pembelajaran agar dapat berjalan efektif dan efisien (Mokere, 2021).

Universitas Muhammadiyah Buton (UM. Buton) merupakan pendidikan tinggi yang berperan penting dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan visi berbasis kemaritiman yang unggul, jiwa kewirausahaan yang berkarakter Islami, dan berdaya saing dunia. Dalam perwujudannya, UM. Buton senantiasa berupaya memberikan pembinaan dan pelayanan yang prima kepada para siswa guna membentuk sikap, pengetahuan, dan kemampuan yang dibutuhkan masyarakat. Salah satu metode pelaksanaan tugas ini adalah melalui kegiatan Pengenalan

Lapangan Prasekolah (PLP). Mahasiswa dalam program ini akan mempelajari keterampilan dasar dalam lingkungan dunia nyata di sekolah mitra.

Observasi yang dilakukan mahasiswa ini harus fleksibel dan dapat berdiskusi dengan guru pamong dalam melakukan Pengenalan Lapangan Prasekolah. Dibutuhkan persiapan, keuletan, keberanian, dan keteguhan untuk menghasilkan mahasiswa yang dapat unggul dalam pembelajaran di lingkungan pendidikan. Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) yang dilakukan di SD Negeri 3 Lamangga merupakan kegiatan observasi sebagai prinsip pengetahuan awal kondisi pembelajaran berlangsung dalam rangka pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap mahasiswa PGSD UM Buton.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode survey lapangan (Studi et al., 2022). Dalam metode ini, mahasiswa harus mendapatkan gambaran kondisi lingkungan baik di luar kelas maupun di dalam kelas, sehingga dapat berlanjut pada program kegiatan selanjutnya yaitu melakukan praktek pengajaran di kelas (Awe et al., 2022). Kegiatan ini melibatkan dosen pembimbing, dan guru pamong yang ditunjuk langsung oleh Kepala Sekolah. Kegiatan ini berlokasi di SD Negeri 3 Lamangga, peserta mahasiswa sebanyak 12 orang, dalam melaksanakan pengenalan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP).

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) bertempat di SD Negeri 1 Lamangga yang dilaksanakan pada tanggal 15-24 September 2022 berupa Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) bagi mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sebagai hasil dari latihan pendampingan ini. Tujuan khusus adalah untuk menciptakan calon guru berkualitas yang mampu melaksanakan pembelajaran dan beradaptasi dengan perubahan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta perkembangan masyarakat pada umumnya. Program Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) dilaksanakan pada semester ganjil, dengan rentang waktu pelaksanaan selama 6 hari kerja (1 minggu) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PLP

No	Kegiatan	Jadwal/waktu
1	Pendaftaran	15 Agustus-15 September 2022
2	Pembekalan dan Pelepasan Peserta	17 September 2022
3	Penyerahan/penempatan Sekolah Mitra	19 September 2022
4	Pelaksanaan Kegiatan	19-24 September 2022
5	Penarikan Peserta	24 September 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengamatan dan wawancara terstruktur, dengan rincian aspek sebagai berikut:

1. Observasi Halaman Sekolah



Gambar 1. Halaman dan Papan Nama Sekolah

Observasi atau pengamatan sekolah diperlukan dalam kegiatan pengenalan lapangan prasekolah agar dapat melihat langsung kondisi sekolah, baik halaman maupun papan nama sekolah.

2. Observasi Papan Informasi



Gambar 2. Papan Informasi Sekolah

Observasi papan informasi sekolah dilakukan agar dapat mengetahui informasi sekolah SD Negeri 3 Lamangga, sehingga dapat mahasiswa dapat dengan cermat memahami seluruh informasi sekolah.

3. Observasi Ruangan



Gambar 3. Observasi Ruangan-Ruangan Sekolah

Observasi ruangan perlu diadakan dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP), agar mahasiswa dapat mengetahui seluruh lokasi sekolah sebelum melakukan pengamatan kegiatan sekolah, hal ini dapat memberikan kesan baik pada mahasiswa dalam melakukan observasi Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) di SD Negeri 3 Lamangga.

4. Aktivitas Kegiatan Sekolah



Gambar 4. Aktivitas Kegiatan Sekolah

Pengamatan atau observasi kegiatan sekolah dilakukan mahasiswa agar mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP), diawali dengan melakukan wawancara dan berdiskusi dengan guru kelas, dan mendokumentasikan seluruh aktivitas sekolah seperti persiapan perangkat pembelajaran, silabus dan RPP yang masih menggunakan kurikulum 2013. Selanjutnya, mahasiswa meninjau pembelajaran di kelas, serta melakukan pertemuan dengan guru dalam rangka berdiskusi metode, media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi juga dilakukan dalam kegiatan diluar pembelajaran kelas, seperti melakukan yasinan jum'at yang dilakukan oleh guru dan siswa, melakukan baris berbaris, serta melakukan apel pagi setiap hari senin sampai kamis, sehingga kegiatan PLP ini dapat menjadikan pembelajaran bagi Mahasiswa dalam menyiapkan praktek pembelajaran selanjutnya.

5. Evaluasi

Evaluasi dalam pelaksanaan program pengenalan lapangan prasekolah terkait dengan menganalisis dan menyimpulkan data-data lapangan SD Negeri 3 Lamangga, sehingga menjadikan penilaian dosen pembimbing secara objektif. Dosen pembimbing dan Guru Pamong melakukan rangkaian evaluasi kegiatan mahasiswa dalam pelaksanaan pengenalan lapangan prasekolah (PLP) di SD Negeri 3 Baubau sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Mahasiswa Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP)

Inisial Mahasiswa	Indikator yang diamati			Nilai Akhir
	Kegiatan Observasi	Sikap	Kedisiplinan	
SWA	90	85	85	86.67
MF	85	85	85	85
YLN	90	93.34	93.34	92.27
MDP	95	93.34	86.67	91.67
WDA	95	85	86.67	88.89
FTR	90	86.67	93.34	90.03
SN	90	90	90	90
SL	85	85	93.34	87.78
LDT	85	86.67	85	85.57
WGD	90	93.34	93.34	92.27
WDF	95	93.34	93.34	93.84
SFH	90	90	93.34	91.14
Total				1075.03
Nilai Rata-Rata				89.59

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pencapaian indikator yang ditetapkan seperti pada kegiatan observasi, sikap, dan kedisiplinan sangat baik dengan bobot skor sebesar 1075,03 dengan nilai rata-rata sebesar 89,59, hal ini menunjukkan mahasiswa telah siap dalam melakukan praktek pengajaran di SD Negeri 3 Lamangga Pada pelaksanaan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) ini, dosen pendamping selalu memberikan hal-hal yang positif bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu untuk melakukan kegiatan berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat dalam pelaksanaan program pengenalan lapangan prasekolah yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Lamangga cukup aktif. Ini adalah salah satu cara untuk memastikan bahwa calon guru mampu melakukan observasi mengajar dan belajar di ruang kelas, yang akan membuat siswa merasa nyaman dan memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang efektif dan aktif. Karena ketersediaan banyak alat dan metodologi pembelajaran, pembelajaran dapat dilakukan dengan cara terbaik dan dilaksanakan dengan obyektif. Adapun saran dalam kegiatan ini yaitu: 1) tindak lanjut dalam kegiatan pengenalan lapangan prasekolah, dapat ditingkatkan lagi, sebagai calon guru penting untuk melakukan observasi sebelum melaksanakan praktek pembelajaran. 2) Bagi sekolah, agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana sekolah sehingga, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih aktif dan efisien.

REFERENSI

- Anggraeni, N. E. (2019). Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi. *ScienceEdu, April*, 72.
- Awe, E. Y., Ndagon, A. N., Marselin, R. A., Ndae, V., & Theresia, V. (2022). Program Bimbingan Belajar sebagai Aksi Nyata Mahasiswa Citra Bakti Peduli Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 65–71.
- Fauzi, T. I., Astuti, N. P., & Rahmawati, D. N. U. (2021). Program Kampus Mengajar (Pkm) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di Sdn 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 483–490.
- Hidayah, K. N., Astuti, A. W., Aisyah, N. A., Sholihah, D. A., Abdullah, A. A., Richardo, R., Saryanto, S., & Nisa, W. I. (2021). Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Terdampak COVID-19 di Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 69–76.
- Martiarini, E., & Lestari, A. R. E. (2018). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Kota Bekasi. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 2(2), 1–8.
- Mohammad Nuril Hudha, A. R. (2018). PKM Pelatihan Model-Model Pembelajaran Kurikulum K13 di SD Ulil Albab Desa Sumber Kolak Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. *Pengabdian Integritas : Jurnal Pengabdian*, 2(1), 1–11.
- Mokere, R. M. (2021). Pendampingan Mahasiswa PPL dalam Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 64–70.
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55–59.
- Purwadinata, S., Pihartini, A., Putrianti, R., Andriansyah, A., & Armelita, A. (2021). Pendampingan Pembelajaran Di Masa Pandemi Melalui Bimbingan Belajar Teras Cerdas Di Kelurahan Brang Biji Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 4(2), 257–263.
- Setyosari, P. (2020). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 20–30.
- Studi, P., Matematika, P., & Kusuma, S. (2022). Pendampingan Pembelajaran Dan Pemberian Motivasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bagi Anak-Anak Di PKBM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 43–52.
- Thoriquttyas, T., & Ahsin, N. (2022). Pendampingan Literasi Akademik dan Non Akademik Berbasis Daring Bagi Mahasiswa Baru di Kota Kediri. *Altifani: Jurnal Pengabdian ...*, 2(1), 36–48.
- Tono, S., & Palangang, S. (2022). Pendampingan Belajar bagi Anak-anak usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 405–412.